BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui peneliti. Angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian kemudian dapat dianalisis menggunakan metode statistik.[1] Sedangkan jenis penelitiannya berupa korelasi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kepekaan humor dengan stres pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi di Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

a. Data

Data pada penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan perhitungan matematika atau statistika.

[1] Jelpa Periantalo, *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 13.

b. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.[2]

D. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu penelitian yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat diidentifikasikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau objek dengan objek lain.[3]

1. Variabel bebas *(independent variable)* atau variabel X adalah variabel yang dipandang sebagai penyebab munculnya variabel terikat yang diduga sebagai akibatnya.
2. Variabel terikat *(dependent variable)* atau variabel Y adalah variabel (akibat) yang dipradugakan, yang bervariasi mengikuti perubahan dari variabel-variabel bebas. Umumnya merupakan kondisi yang ingin kita ungkap dan jelaskan.

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan yaitu Variabel bebas (X) dan Variabel terikat (Y).

1. Variabel bebas (X) : Kepekaan Humor
2. Variabel terikat (Y) : Stres

---

[2] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 91.
[3] Sugiyono, 38.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[4]

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2013 dan 2014. Dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

TABEL 3.1

TABEL POPULASI MAHASISWA ANGKATAN 2013 DAN 2014

Prodi	Angkatan	L	P	JUMLAH
Psikologi Islam	2013	-	4	4
	2014	15	33	48
JUMLAH		15	37	52

Sumber : Siakad Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Menurut Arikunto apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah

[4] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 12 ed. (Bandung: Alfabeta, 2007), 61.

subyek lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.[5]

Teknik yang dipakai untuk menunjukkan sampel yaitu dengan metode *Purposive Sampling*, dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata maupun random, akan tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.[6] Metode *Purposive Sampling* adalah metode yang diambil jika peneliti mempunyai pertimbangan tertentu di dalam mengambil sampelnya.[7]

Pengambilan sampel pada penelitian ini sesuai kriteria yang ditentukan oleh peneliti yaitu :

1. Mahasiswa Aktif Prodi Psikologi Islam
2. Mengerjakan skripsi
3. Laki-laki dan perempuan
4. Bersedia menjadi subjek

Prosedur pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara memilih sampel berdasarkan data mahasiswa yang ada di ruang kejuruan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel sebanyak 42 orang mahasiswa yang mengerjakan skripsi di Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang sesuai dengan kriteria

---

[5] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 112.

[6] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif R & D*, 119.

[7] Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 183.

peneliti. Sampel dalam penelitian dapar dilihat pada tabel 3.2 sebagai berikut:

TABEL 3.2

TABEL SAMPEL MAHASISWA ANGKATAN 2013 DAN 2014

Prodi	Angkatan	L	P	JUMLAH
Psikologi Islam	2013	-	1	1
	2014	15	26	41
JUMLAH		15	27	42

F. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk menjaring data tentang Hubungan Kepekaan Humor dengan Stres pada Mahasiswa yang Mengerjakan Skripsi di Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yaitu dengan 4 metode yakni:

a. Skala

Skala adalah pengorganisasian data yang dapat memberikan ciri tertentu dari variabel yang diamati. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model skala *likert.* Model skala *likert* yaitu skala yang digunakan

untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.[8]

Dalam penelitian ini skala yang digunakan adalah skala kepekaan humor yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kepekaan humor mahasiswa. Dan skala stres yang bertujuan untuk mengetahui tingkat stres mahasiswa.

b. Wawancara

Wawancara disini digunakan sebagai pendukung dan studi pendahuluan dalam pengumpulan data yang kurang lengkap mengenai subjek penelitian dengan melakukan tanya jawab langsung pada pihak terkait penelitian ini.

Wawancara dilakukan pada 4 orang mahasiswa yang mengerjakan skripsi di Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2014.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi dapat berbentuk gambar, tulisan atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biogafi, peraturan, kebijakan, laporan dan lain sebagainya. Dokumen berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumentasi yang berbentuk karya seni misalnya karya seni

[8] Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 101.

yang dapat berupa gambar, patung dan lain-lain.[9] Melalui teknik ini peneliti berusaha untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumenter.

Metode dokumentasi yang diselidiki peneliti adalah melihat dan meminta data yang terdapat di ruang prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, berupa data jumlah mahasiswa yang aktif angkatan 2013 dan 2014.

G. Instrumen penelitian

Instumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk merekam dan mengatur fakta tentang variabel yang dikaji secara empiris antar hubungannya.[10] Peneliti menggunakan instrumen yaitu Skala Kepekaan Humor dan Skala Stres Mahasiswa dengan jumlah soal seluruhnya sebanyak 64 item untuk setiap variabel dan masing-masing soal disediakan jawaban dengan kategori tertentu. Kategori jawaban yang digunakan dalam skala ini dapat dilihat pada tabel 3.3 sebagai berikut:

TABEL 3.3

SKOR UNTUK SETIAP PERNYATAAN PADA SKALA

Skala	*Favorable* (+)	*Unfavorable* (-)
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

[9] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif R & D*, 145.

[10] Nasyrah, "Korelasi Antara Pola Asuh Orangtua Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Man Malang I" (Fakultas Psikologi UIN Malang, 2007), 104.

Pernyataan *favorable* merupakan pernyataan yang berisi hal-hal yang positif atau mendukung terhadap sikap obyek. Pernyataan *unfavorable* merupakan pernyataan yang berisi hal-hal negatif yakni tidak mendukung atau kontra terhadap sikap obyek yang hendak di ungkap.[11]

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam skala yaitu :

1. Skala Kepekaan Humor ini mengacu pada teori Thorson dan Powell yakni dimensi-dimensi dalam kepekaan humor[12], dengan indikator yang dapat dilihat pada tabel 3.4 sebagai berikut:

TABEL 3.4

SKALA KEPEKAAN HUMOR

Nama Dimensi	Indikator	Nomor item		Jumlah
		FV	UF	
Humor Production	1. Mampu menciptakan sesuatu yang lucu 2. Mampu mengatakan sesuatu yang lucu 3. Berinisiatif atau memiliki prakarsa membuat sesuatu yang lucu	3,5,8,24,40, 42,55,60	13,28,25,30, 47,51,57,61	16
Humor Appreciation	1. Mau menghargai humor 2. Mampu memahami sesuatu yang lucu 3. Mau menikmati humor 4. Menyenangi humor dan orang-orang humoris	10,14,16,18, 33,34,39,43,	2,11,15,22, 49,56,62,54	16
Coping Humor	1. Mampu menggunakan	1,7,21,23,	9,26,31,48,	16

[11] Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, 101.

[12] Aquarista Stevie Pramudita Sukoco, "Hubungan Sense Of Humor Dengan Stres Pada Mahasiswa Baru Fakultas Psikologi" 3 (2014): 3.

	humor untuk meredakan ketegangan 2. Mampu menggunakan humor untuk penyelesaian masalah 3. Mampu menggunakan humor untuk satu tujuan sosial	29,37,44,45	52,59,63,64	
Humor Tolerance	1. Mau mendekati atau menyikapi objek yang membuat tertawa 2. Perasaan tidak taku jadi bahan tertawaan	12,19,27,32, 41,50,53,58	4,6,17,20, 35,36,38,46	16
Jumlah		32	32	64

2. Skala Stres Mahasiswa ini mengacu pada teorinya Rice yakni gejala-gejala dalam stres[13], dengan indikator yang dapat dilihat pada tabel 3.5 sebagai berikut:

TABEL 3.5

Nama Gejala	**Indikator**	**Nomor item**		**Jumlah**
		FV	**UF**	
Gejala Fisiologis	- Sakit kepala - Sembelit - Diare - Sakit pinggang - Urat tegang pada tengkuk - Tekanan darah tinggi - Kelelahan - Sakit perut - Maag - Berubah selera makan - Susah tidur	11,19,23, 28,33,38, 43,48	3,14,16, 22,25,29, 47,58	16

[13] Triantoro Safaria, *Manajemen Emosi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 30.

	- Kehilangan semangat			
Gejala Emosional	- Gelisah - Cemas - Mudah marah - Gugup - Takut - Mudah tersinggung - Sedih - Depresi	6,10,21, 31,34,51, 53,55	2,7,18, 26,32,41, 46,49	16
Gejala Kognitif	- Susah berkonsentrasi - Sulit membuat keputusan - Mudah lupa - Melamun secara berlebihan - Pikiran kacau	1,4,8,9, 17,39,40, 54	27,36,37, 42,44,52, 57,62	16
Gejala Interpersonal dan Organisasional	- Sikap acuh tak acuh pada lingkungan - Apatis - Meningkat keabsenan dalam kuliah/kerja - Agresif - Minder - Menurunnya dorongan untuk berprestasi - Kehilangan kepercayaan pada orang lain - Menurunnya Produktivitas - Mudah mempermasalahkn orang lain	5,12,13, 15,20,30, 45,63	24,35,50, 56,59,60, 61,64	16
Jumlah		32	32	64

TABEL SKALA STRES

H. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Untuk validitas data yang diambil peneliti akan menggunakan rumus korelasi *product moment* atau yang dikenal denga korelasi *pearson* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\left(\sum XY\right) - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left(N\left(\sum X^2\right) - \left(\sum X\right)^2\left(N\left(\sum Y^2\right) - \left(\sum Y\right)^2\right)\right)}}$$

Keterangan:

rxy : Korelasi *Product Moment*

n : Jumlah subyek

X : Jumlah Skor Item

Y : Jumlah Skor Total

2. Reliabilitas

Sedangkan untuk reliabilitas data yang didapatkan peneliti akan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* untuk menguji instrumen yang digunakan dalam penelitian dengan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_b{}^2}{\sigma_t{}^2}\right)$$

Keterangan:

ri : Reliabilitas instrumen

k : Banyak butir pertanyaan

σ_b^2 : Varians butir Soal

σ_t^2 : Varians skor total

Keseluruhan pengujiam validitas dan reliabilitas instrumen diatas akan penulis kerjakan bantuan software SPSS *(Statistical Package For Social Sciences)* versi 21.

I. Teknik pengolahan data

Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengolahan yang dilakukan untuk penelitian kuantitatif yaitu:

a. Skoring, dengan membarikan skor terhadap item-item angket yang telah disebarkan dan di isi oleh responden atau sampel.
b. Tabulasi, dengan memasukan dan menyusun hasil skoring kedalam tabel disesuaikan dengan tehnik analisis yang akan dilakukan lalu dijumlahkan dan dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan hingga diperoleh presentasi.[14]
c. Menghitung statistik koefisien korelasi, untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* dengan gambaran rumus sebagaimana yang tersebut sebelumnya.[15]
d. Menarik kesimpulan dari data-data yang diperoleh dalam penelitian sesuai dengan hipotesis arah hubungan yang telah ditentukan.

J. Analisis Data

---

[14] Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, 98.
[15] Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 46.

Analisis data yang digunakan peneliti menggunakan analisis kuantitatif dan data yang dikumpulkan dalam bentuk angka. Setelah data terkumpul peneliti melakukan kegiatan analisis terhadap data tersebut. Tujuan analisis ini adalah menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan.

Analisis data pada penelitian ini adalah analisis statistik. Analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data berupa angka-angka. Analisis data hasil penelitian, dimaksud untuk mengetahui hipotesis yang sudah dirumuskan sebelumnya, dengan menggunakan analisis uji statistik *IMB SPSS Statistics 21*.